

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini persaingan global memberikan tekanan pada seluruh perusahaan untuk menjadi lebih maju dan unggul dibanding perusahaan lain. Ekonomi global menjadikan persaingan semakin ketat dan berat pada setiap elemen seperti kualitas produk, inovasi, pelayanan. Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat digunakan oleh manajemen dalam memacu perkembangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan daya saing yang tinggi pada perusahaan.

Perusahaan perlu melakukan penilaian (evaluasi) terhadap pelaksanaan program-program SDM yang telah dikembangkan dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan untuk memastikan bahwa fungsi sumber daya manusia (SDM) telah berjalan dan memberikan kontribusinya dengan baik dalam pencapaian keberhasilan perusahaan. Evaluasi ini dilakukan melalui audit atas sumber daya manusia untuk menciptakan perbaikan atas kekurangan-kekurangan dan mencari solusi atas hambatan-hambatan yang ditemukan dalam mencapai tujuan dari fungsi SDM. Fungsi SDM bertanggungjawab untuk mengelola serta meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, fungsi SDM juga mengontrol aktivitas dan kebutuhan SDM dalam perusahaan agar tercipta suasana yang nyaman di lingkungan kerja. Namun terkadang, fungsi SDM pada perusahaan tidak dapat mengelola dan memanfaatkan potensi SDM yang

dimilikinya secara efektif. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan adanya audit manajemen untuk menilai apakah program-program dan aktivitas-aktivitas pada fungsi SDM sudah sesuai dengan upaya dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Audit manajemen merupakan pemeriksaan guna menilai atau mengevaluasi kualitas pengelolaan sumber daya organisasi oleh pihak manajemen dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, dalam hal ini untuk menilai bagian-bagian mana dalam perusahaan yang sudah baik atau masih lemah dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan organisasi oleh pihak manajemen. Melalui pemeriksaan ini, manajemen perusahaan dapat lebih dini menemukan masalah-masalah sebelum hal itu menjadi lebih serius dan berakibat fatal bagi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, audit manajemen merupakan pemeriksaan yang harus dilakukan dalam suatu perusahaan dimana sasaran utama dari pemeriksaan ini adalah menilai apakah cara pengelolaan organisasi telah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya yang dikelolanya sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan pun semakin meningkat setiap tahunnya. Dalam hal ini audit manajemen merupakan evaluasi secara independen dan berorientasi ke masa depan atas berbagai kegiatan operasional perusahaan.

Dengan adanya fungsi manajemen, pimpinan akan mengendalikan dan mengontrol sumber daya manusia dari seluruh bagian organisasi serta dengan manajemen yang baik dan bersifat secara efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan tanggung jawab seluruh lapisan pegawai, pengelolaan SDM harus menjadikan pemberdayaan pegawai sebagai dasar perumusan

program dalam bidang SDM dan pelaksanaannya.

Audit internal yang diterapkan perusahaan merupakan salah satu penyebab kurang optimalnya sumber daya yang profesional di bidangnya. Pelatihan dan pengembangan terhadap sumber daya manusia yang kurang dapat menjadikan suatu kendala bagi perusahaan tersebut karena sumber daya manusianya yang dimilikinya kurang profesional di bidangnya masing-masing. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Audit Manajemen Pada Kantor Kesyahbandar Utama Belawan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka secara umum dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Perekrumen sumber daya manusia yang belum efektif.
2. Pada penempatan pegawai terdapat ketidaksesuaian jumlah pegawai yang ditetapkan instansi dengan praktik yang ada di lapangan.
3. Program pelatihan dan pengembangan pegawai belum dilakukan secara periodik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada audit manajemen untuk menilai efektivitas fungsi sumber daya manusia pada Kantor Kesyahbandar Utama Belawan yaitu difokuskan pada aktivitas audit terhadap fungsi sumber daya manusia yang kurang berjalan dengan baik yaitu kurang ketatnya perekrutmen pegawai, penempatan, pelatihan dan pengembangan pegawai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah efektivitas fungsi sumber daya manusia dalam pelaksanaan audit manajemen yang diterapkan pada Kantor Kesyahbandar Utama Belawan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menilai pelaksanaan audit manajemen dalam pengelolaan fungsi SDM pada Kantor Kesyahbandar Utama Belawan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a.** Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang pentingnya audit manajemen atas pengelolaan sumberdaya manusia.
- b.** Menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang mengenai audit manajemen, khususnya audit manajemen atas fungsi sumber daya manusia.

2. Secara Praktis

1 Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam menyusun rencana, strategi, dan kebijakan di masa yang akan datang untuk meningkatkan efektivitas khususnya pada bagian sumber daya manusia.

2 Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai praktik audit manajemen yang sesungguhnya dan sampai sejauh mana teori yang dipelajari dalam perkuliahan dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

3 Bagi Universitas

Dapat menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan serta menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa program studi akuntansi dalam masalah yang sama.

